

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Faktor internal dan Faktor Eksternal.

Faktor Internal yaitu faktor dari diri siswa. Ini berkaitan erat dengan ketidaksukaan siswa terhadap matematika. Sehingga melalui ketidaksukaan siswa menimbulkan adanya gap antara siswa dengan pelajaran tersebut. Seperti yang dijabarkan dalam pembahasan jika kurang motivasi dapat menurunkan semangat siswa ketika belajar dan merambat pada menurunnya hasil pembelajaran serta dapat mengganggu siswa lainnya yang memicu menurunnya kualitas pembelajaran.

Faktor Eksternal meliputi banyak hal yang jika disebutkan diantaranya kurang memadainya alat peraga, waktu pembelajaran yang tersita dengan kegiatan tambahan agenda sekolah, lemahnya peran orangtua siswa, buruknya penataan kelas dimana jumlah siswa yang tidak sesuai dengan luas kelas menyebabkan ruang gerak siswa menyempit dan berpengaruh pada keaktifan siswa. Di samping itu, kelas yang sumpek juga mempengaruhi suasana serta suhu dalam kelas dan berimbas terhadap kondusifitas kelas.

##### 2. Kesulitan guru selama pembelajaran yakni guru mengamati banyak siswa yang kurang menghafal perkalian. Sejatinya perkalian menjadi dasar dari pembelajaran matematika kelas tinggi. Secara keseluruhan hasil wawancara dengan guru kelas di SDN Umbul Kapuk menunjukkan permasalahan yang sama. Siswa tidak menghafal dan mempelajari sendiri lebih lanjut rumus perkalian di rumah sehingga ketika pembelajaran matematika berlangsung siswa kurang 'relate' dengan materi pembahasan soal. Ditambah kenyataan bahwa masih banyak siswa yang anti matematika membuat guru kesulitan dalam menyampaikan isi materi dan pembahasan soal matematika. Melihat

dari hal tersebut maka guru menjadi harus bekerja ekstra saat pembelajaran. Bukan sekedar mengajar materi tetapi harus membangun suasana pembelajaran matematika yang seru dan tidak monoton untuk menarik antusiasme siswa. Salah satunya dengan menggunakan alat peraga. Alat peraga termasuk permasalahan krusial dan dikeluhkan oleh guru. Alat peraga yang baik dipadukan dengan strategi pembelajaran yang bagus oleh bu guru M menggunakan metode pembelajaran kontekstual dapat membangun ketertarikan siswa hingga persentase asesmen diagnostiknya mencapai 87%.

## **B. Saran/Rekomendasi**

Melalui penelitian ini, beberapa hal yang ingin penulis sarankan meliputi:

- a. Penelitian sebagai bahan masukan bagi instansi pendidikan untuk membenahi fasilitas-fasilitas sekolah secara merata untuk keberlangsungan dunia pendidikan yang lebih berkualitas.
- b. Pembinaan diri siswa perlu dilakukan sebagai kerjasama atau kontribusi siswa dalam kelancaran selama pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar lebih terfokus dan bermakna.
- c. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian dengan memperluas perspektif lain baik itu dari instansi pendidikan, siswa itu sendiri, serta lingkungan sekitar siswa sebagai pendamping siswa.